

Weekly Brief (Sep. 4 – Sep. 8, 2023)

Summary:

Last week review:

Sejumlah data ketenagakerjaan AS jadi fokus perhatian para pelaku pasar di pekan lalu. Job Openings & Labor Turnover Survey (JOLTs) yang mengukur permintaan tenaga kerja, muncul di angka 8.8 juta pada bulan Juli, di bawah ekspektasi 9.46 juta. Adapun angka JOLTs dari Departemen Ketenagakerjaan AS ini telah jatuh selama 3 bulan berturut-turut, memberi sinyal bahwa tekanan pada pasar tenaga kerja mulai memudar. ADP National Employment report menunjukkan adanya penambahan tenaga kerja baru di sektor swasta sebesar 177 ribu pada bulan Agustus, meleset dari prediksi 195 ribu, dan jelas lebih rendah dari bulan Juli di angka 371 ribu. Bicara mengenai data tenaga kerja ketiga yaitu US Nonfarm Payrolls, perekonomian AS menciptakan 187.000 lapangan kerja pada bulan Agustus, naik dari 157.000 pada bulan sebelumnya, mengalahkan perkiraan para ekonom sebesar 170.000. Penghasilan rata-rata per jam melambat menjadi 0.2% pada bulan Agustus dari posisi sebelumnya 0.4%, lebih lambat dari perkiraan para ekonom sebesar 0.3% karena peningkatan pasokan tenaga kerja (atau tingkat partisipasi); di saat yang sama mendorong Unemployment Rate (Agus.) secara tak terduga lebih tinggi menjadi 3.8% dari 3.5% di bulan Juli. Conference Board (CB) US Consumer Confidence juga jatuh ke posisi 106.1 di bulan Agustus dari 114 pada Juli, meleset cukup jauh dari perkiraan ekonom pada pembacaan 116.

Weekly Brief (Sep. 4 – Sep. 8, 2023)

Summary:

Last week review:

Departemen Perdagangan AS melaporkan **Personal Consumption Expenditures (PCE) price index**, yang merupakan acuan Inflasi favorit dari Federal Reserve, naik 3.3% yoy pada bulan Juli, sesuai dengan ekspektasi. Sementara Core PCE price index (yang mengecualikan harga makanan & energi yang volatile) juga naik sesuai prediksi pada tingkat 4.2% yoy di bulan yg sama. Namun di sisi lain, Consumer Spending naik 0.8% mom di bulan Juli, merupakan pertumbuhan tercepat dalam 6 bulan dan menyiratkan daya beli konsumen yang resilien. Harapan para investor/trader bahwa The Fed akan menahan suku bunga pada rapat bulan September mendatang tetap di tingkat probabilitas 93%, seperti diketahui dari CME Group FedWatch tool. Para investor percaya bahwa The Fed akan selalu mengacu kepada data ekonomi dalam menentukan keputusan terkait suku bunga ini. Sementara data yang telah dirilis cukup sesuai dengan ekspektasi pasar, dengan demikian sejalan dengan tujuan tren kenaikan suku bunga yang telah dilakukan sejak 2022 lalu. Melengkapi semua itu, data GDP 2Q23 AS juga direvisi menjadi 2.1% yoy, lebih lambat daripada perkiraan awal di sekitar 2.4%. Adapun bursa saham AS menutup bulan Agustus dengan total penurunan bulanan 1.8% untuk S&P500, 2.4% untuk Dow, dan Nasdaq 2.2%. US Treasury yield tenor 10-tahun otomatis bereaksi dengan melandai ke level 4.09% dan memberikan kesempatan bagi saham-saham megacap sektor Teknologi untuk naik panggung. Perusahaan bank raksasa UBS cukup percaya diri dengan kemampuan S&P500 mencapai level 4700 pada Juni 2024, dibanding dengan target akhir tahun 2023 ini di sekitar angka 4500. Menurut UBS, pertumbuhan saham di 2024 bisa lebih tinggi seiring membaiknya laba dan market mulai mengantisipasi prospek pemotongan suku bunga oleh The Fed apabila Inflasi terus bergerak ke arah target level 2% yang diinginkan bank sentral AS. UBS juga menambahkan, tidak tertutup kemungkinan prospek yang lebih baik bahwa S&P500 akan mampu mencapai 5200, apabila artificial intelligence (AI) terbukti memang mampu memainkan peranan yang vital di tahun depan.

Weekly Brief (Sep. 4 – Sep. 8, 2023)

Summary:

Last week review:

Bagaimana dengan benua Asia & Eropa? Pandangan Consumer Confidence di Jepang, Jerman, Perancis, dan Zona Euro masih relatif di area pesimis dalam melihat outlook dunia usaha ke depannya. Jerman laporkan Retail Sales di bulan Juli anjlok secara bulanan dan tahunan, tak mampuenuhi ekspektasi dan jelas tunjukkan trend turun dibanding bulan sebelumnya. Sementara tingkat pengangguran dari negara ekonomi terbesar Eropa ini tercatat pada level 5.7% di bulan Agustus, sesuai ekspektasi bahwa level tersebut membesar dari bulan sebelumnya di 5.6%. Sebanyak 18 ribu pengangguran baru muncul di bulan Agustus, jauh lebih tinggi dari hanya 1000 di bulan sebelumnya. Zona Euro memberi perkiraan awal pada tingkat Inflasi bulan Agustus pada 5.3% yoy, di atas ekspektasi 5.1%; mereka juga merilis Unemployment Rate di bulan Juli yang tak beranjak dari posisi 6.4%. Bahkan Jepang merilis Unemployment Rate mereka membesar ke level 2.7% di bulan Juli, dari 2.5% di bulan sebelumnya. Korea Selatan merilis sejumlah data ekonomi yang terjerumus ke zona pertumbuhan negatif di antaranya adalah: Industrial Production dan Retail Sales keduanya untuk bulan Juli; untungnya masih ada sektor Jasa yang merilis angka positif sebagaimana terlapor pada Service Sector Output (Juli) yang mengalahkan ekspektasi stagnan di 0% dengan ternyata tumbuh sebesar 0.4%. Sementara itu, Industrial Production Jepang pun tumbuh negatif sebesar minus 2.0% mom di bulan Juli; jelas anjlok dibanding bulan sebelumnya yang masih catatkan pertumbuhan positif 2.4%. Di satu sisi, Retail Sales Jepang untuk bulan Juli tampak lebih bersemangat dengan naik ke level 6.8% (di atas perkiraan & bulan sebelumnya).

Weekly Brief (Sep. 4 – Sep. 8, 2023)

Summary:

Last week review:

China mencoba segala cara demi menggairahkan pasar sahamnya. Saham-saham perusahaan China yang melantai di bursa Wall Street menikmati rally di atas 2% secara China memangkas ongkos materai trading saham (selainnya memperlunak persyaratan margin) efektif Senin lalu. China merilis data Manufacturing PMI (Agus.) yang terlihat semakin bersemangat di angka 49.7, walau belum juga menyebrang ke wilayah ekspansif namun pembacaan tersebut telah lampau ekspektasi & posisi bulan lalu di 49.3. Sayangnya Non-Manufacturing PMI China mundur ke level 51.0 (meleset dari ekspektasi dan lebih rendah dari bulan sebelumnya); membawa Chinese Composite PMI cukup naik 0.2 poin saja ke level 51.3 di bulan Agustus. Walau terkesan mini, pertumbuhan Manufacturing PMI turut menambah sentimen positif pada harga komoditas energi, dengan asumsi demand dari China akan segera picking up. Harga minyak mentah WTI sukses melonjak 7% pada pekan lalu, ditutup di harga USD 86.5/barrel, awalnya sebagai reaksi terhadap anjloknya persediaan minyak AS selama tiga minggu berturut-turut dan ekspektasi bahwa pengurangan produksi Saudi sebesar satu juta barel per hari akan memasuki bulan keempat di bulan Oktober. Badan tropis Idalia di Florida turut menambah dorongan naik kepada harga minyak West Texas Intermediate (WTI) karena terganggunya proses produksi. Bicara mengenai komoditas lain, Emas mendekati harga tertinggi 1 bulan pada Jumat lalu, mengkonsolidasi kenaikan mingguan sebesar 1% setelah US merilis sejumlah data tenaga kerja untuk bulan Agustus itu; di mana Unemployment Rate naik menyentuh titik tertinggi 18 bulan, menyiratkan The Fed mungkin tidak perlu lagi naikkan suku bunga lebih lanjut (di mana mereka masih punya 3 kesempatan di sisa tahun ini pada FOMC Meeting yang terjadwal 20 September, 1 November, dan 13 Desember).

Weekly Brief (Sep. 4 – Sep. 8, 2023)

Summary:

Last week review:

Dari dalam negeri sendiri, Indonesia publikasikan tingkat Inflasi Agustus di level 3.27%, di bawah prediksi 3.33%, namun memang lebih tinggi dari bulan sebelumnya di 3.08%. Sementara itu, Indonesia tak punya masalah dengan tingkat Manufacturing PMI (Agus.) yang terbukti berhasil semakin ekspansif di angka 53.9. Adapun investasi asing di pasar saham Indonesia berada di posisi Net Buy sebesar IDR 12.43 triliun sejak awal tahun, walau posisi bulanan ternyata mereka jual bersih sebanyak IDR 1.14 triliun. Nilai tukar Rupiah berhasil menutup pekan lalu di level terkuat hampir 2 bulan pada harga IDR15,235/USD, dan masih ada potensi USD/IDR lanjutkan konsolidasi sampai sekitar IDR15,180.

Weekly Brief (Sep. 4 – Sep. 8, 2023)

This week's outlook:

Setelah laporan tenaga kerja AS hari Jumat lalu semakin memperkuat ekspektasi bahwa Federal Reserve akan bisa menahan suku bunga tetap di tempatnya pada FOMC Meeting bulan ini, kalender ekonomi akan lebih ringan seiring pekan perdagangan yang lebih pendek disebabkan adanya libur di AS. Adapun di Indonesia, bulan September dibuka dengan datangnya sejumlah delegasi KTT ASEAN ke Jakarta yang akan mengisi kegiatan utama pada tanggal 4-7 September ini. Saham-saham memasuki bulan September setelah mencatatkan kenaikan mingguan yang kuat pada minggu lalu, bahkan IHSG sendiri sempat menjajal posisi 7000 untuk pertama kalinya di tahun ini. Data dari China mungkin akan menambah kekhawatiran terhadap prospek ekonomi nomor dua dunia tersebut ; sementara di sudut komoditas kekhawatiran atas pasokan tampaknya akan masih mendukung harga minyak.

Pada hari Rabu, Institute for Supply Management akan merilis data aktivitas sektor jasa bulan Agustus, dengan para ekonom memperkirakan data tersebut akan sedikit melemah. Pada hari yang sama The Fed akan menerbitkan Beige Book, sebuah survei aktivitas ekonomi di 12 distrik bank tersebut. Investor juga akan mendapatkan kesempatan untuk mendengar dari beberapa pembicara Fed selama pekan ini. Para investor sekarang melihat peluang 94% bank sentral AS akan mempertahankan suku bunga tetap di level 5.25%-5.5% pada pertemuan 19-20 September, menurut Fed rate monitor tool dari Investing.com.

Weekly Brief (Sep. 4 – Sep. 8, 2023)

This week's outlook:

Data ekonomi China pada minggu ini kemungkinan besar mengindikasikan bahwa pemulihan ekonomi di negara dengan ekonomi terbesar kedua di dunia ini masih rapuh di tengah lemahnya permintaan di pasar ekspor utama dan semakin parahnya krisis properti dalam negeri yang menambah tekanan terhadap pertumbuhan. Caixin services PMI untuk bulan Agustus akan dirilis pada hari Selasa dan diperkirakan menunjukkan ekspansi di sektor jasa sedikit melambat pada bulan lalu. Data perdagangan pada hari Kamis diramalkan menunjukkan ekspor dan impor mengalami kontraksi lagi pada bulan Agustus secara yoy, meskipun dengan laju yang lebih lambat dibandingkan bulan Juli. Pengamat pasar juga akan mengamati data CPI bulan Agustus pada hari Sabtu dengan harga konsumen diperkirakan akan meningkat setelah tergelincir ke wilayah deflasi pada bulan Juli. Pihak berwenang Tiongkok telah meluncurkan serangkaian langkah kebijakan yang bertujuan untuk menghidupkan kembali perekonomian yang melemah, namun banyak analis melihat hanya ada sedikit peluang untuk stimulus yang lebih drastis di tengah kekhawatiran atas meningkatnya risiko utang.

Harga minyak melonjak ke level tertinggi dalam lebih dari tujuh bulan pada hari Jumat, menghentikan laju penurunan dua minggu di tengah kekhawatiran atas ketatnya prospek pasokan. Untuk pekan lalu, Brent naik sekitar 4,8%, kenaikan terbesar dalam seminggu sejak akhir Juli. Minyak Mentah WTI menguat sebesar 7,2%, merupakan lonjakan mingguan terbesar sejak Maret. Arab Saudi diperkirakan akan memperpanjang pengurangan produksi minyak secara sukarela sebesar 1 juta barel per hari hingga bulan Oktober, memperpanjang pembatasan pasokan yang dirancang oleh Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) dan sekutunya, yang secara kolektif dikenal sebagai OPEC+, untuk mendukung harga. Prospek permintaan di AS tetap kuat, sementara persediaan minyak mentah komersial menurun dalam lima dari enam minggu terakhir menurut data dari Badan Informasi Energi AS.

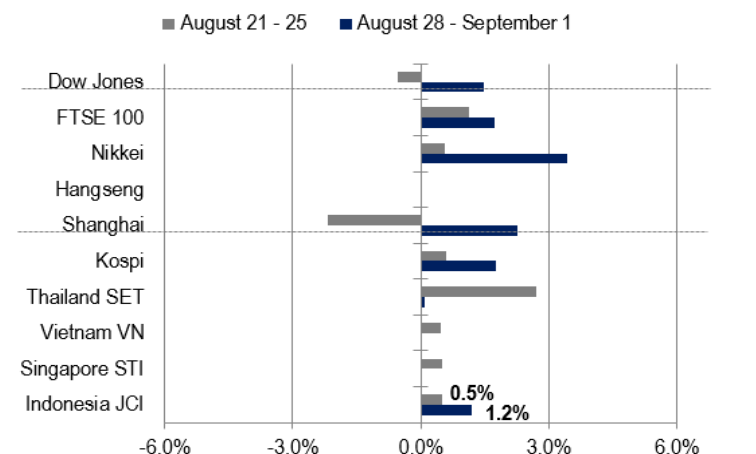
JCI Index : 6,977.65 (+1.2%)

Foreign Flow : Net Sell of IDR 1.6 Trillion (Vs. last week's net sell of IDR 2.7 Trillion)

USD/IDR : 15,240 (-0.6%)

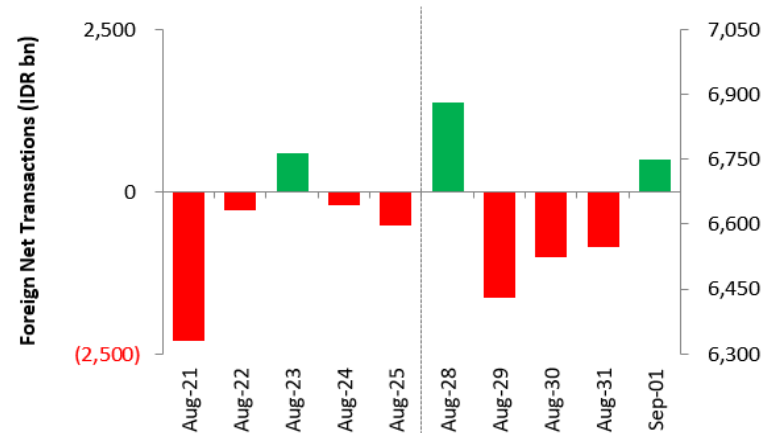
Last Week's JCI Movement

Global Market Movement



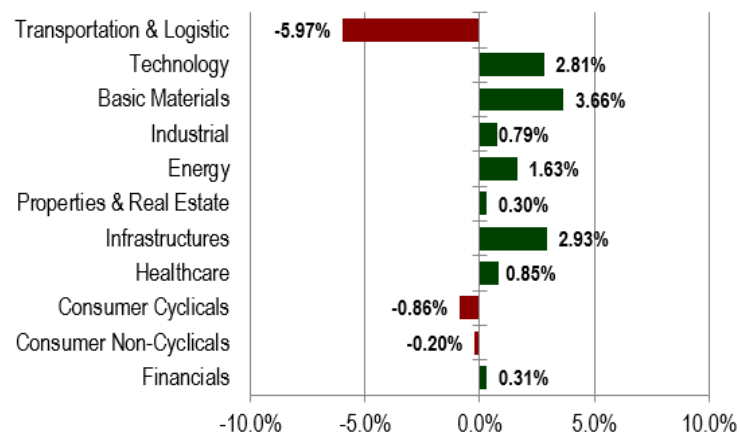
Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Sector Movement



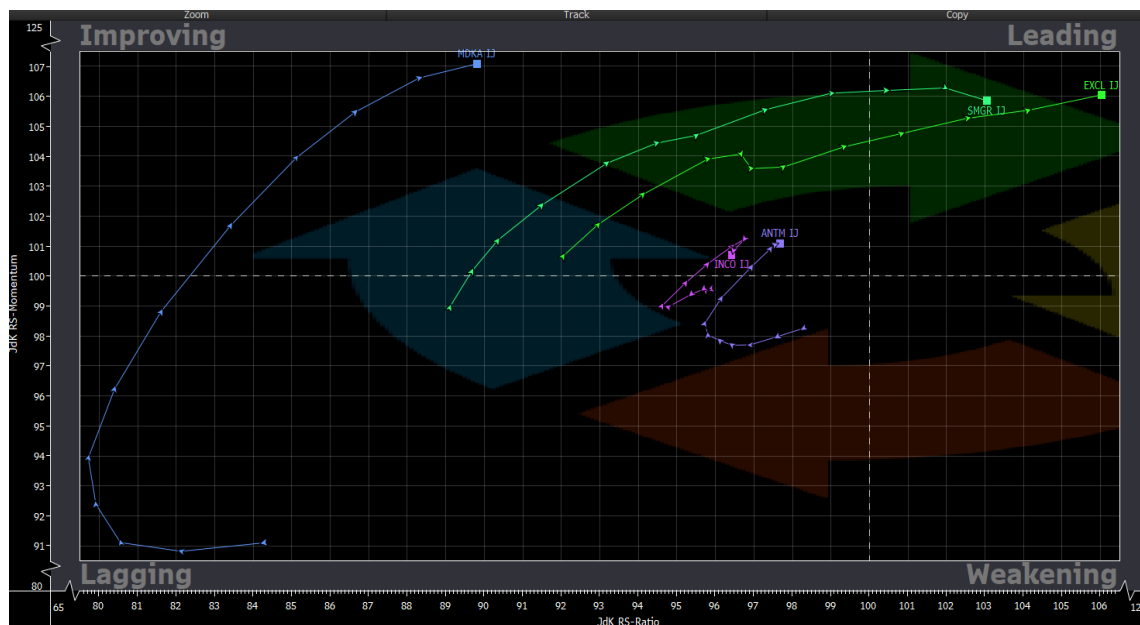
Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI's Top Foreign Transaction

Top Buy (RG)	NB Val. (IDR Mn)	Top Sell (RG)	NS Value (IDR Mn)
GOTO	162,964	BBCA	635,718
BMRI	146,424	TLKM	439,221
MEDC	127,693	BBRI	383,151
JSMR	110,852	ADRO	70,535
BRMS	96,812	PGEO	66,525

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks Recommendation



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks	TP	SL
SMGR	7000 / 7225-7250	6700
EXCL	2560 / 2780-2800 / 3000-3060	2380
INCO	6100 / 6200 / 6375 -6425	5750
MDKA	3500-3520 / 3580-3610 / 3670-3700	3200
ANTM	2000-2010 / 2060 / 2100 / 2150	1895

Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Index

Support	6850 / 6825-6810 / 6765-6740	Resistance	6885-6895 / 6920 / 6950-6970 / 7000
----------------	------------------------------	-------------------	-------------------------------------

Published on Investing.com, 4/Sep/2023 - 1:10:51 GMT, Powered by TradingView.

Jakarta Stock Exchange Composite Index, Indonesia, Jakarta:JKSE, D

MA (10, close, 0)
MA (20, close, 0)
MA (50, close, 0)



Source: NHKSI Research, Bloomberg

Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Consensus	Previous
Monday 4 – Sep	JP	06:50	Monetary Base YoY	Aug	—	-1.3%
Tuesday 5 – Sep	US	21:00	Factory Orders	Jul	-2.5%	2.3%
	US	21:00	Durable Goods Orders	Jul F	—	-5.2%
	CH	08:45	Caixin China PMI Composite	Aug	—	51.9
	CH	08:45	Caixin China PMI Services	Aug	53.5	54.1
	GE	14:55	HCOB Germany Services PMI	Aug F	—	47.3
	GE	14:55	HCOB Germany Composite PMI	Aug F	—	44.7
	KR	06:00	GDP YoY	2Q P	0.9%	0.9%
	KR	06:00	GDP SA QoQ	2Q P	0.6%	0.6%
	KR	06:00	CPI YoY	Aug	2.8%	2.3%
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Composite	Aug F	—	52.6
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Services	Aug F	—	54.3
Wednesday 6 – Sep	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Sep 1	—	2.3%
	US	19:30	Trade Balance	Jul	-\$67.5b	-\$65.5b
	GE	13:00	Factory Orders MoM	Jul	-5.0%	7.0%
Thursday 7 – Sep	US	19:30	Initial Jobless Claims	Sep 2	—	228K
	CH		Trade Balance	Aug	\$73.53b	\$80.60b
	CH		Foreign Reserves	Aug	—	\$3204.27b
	ID	10:00	Foreign Reserves	Aug	—	\$137.70b
	GE	13:00	Industrial Production SA MoM	Jul	-0.6%	-1.5%
Friday 8 – Sep	US	21:00	Wholesale Inventories MoM	Jul F	—	-0.1%
	GE	13:00	CPI MoM	Aug F	—	0.3%
	GE	13:00	CPI YoY	Aug F	—	6.1%
	KR	06:00	BoP Current Account Balance	Jul	—	\$5873.7m
	JP	06:50	GDP Annualized SA QoQ	2Q F	5.7%	6.0%
	JP	06:50	GDP SA QoQ	2Q F	1.4%	1.5%
	JP	06:50	GDP Deflator YoY	2Q F	3.4%	3.4%
	JP	06:50	BoP Current Account Balance	Jul	¥2263.2b	¥1508.8b

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	BOSS
4 – Sep	Cum Dividend	IKBI, SGER
Tuesday	RUPS	IPCC, POLY
5 – Sep	Cum Dividend	—
Wednesday	RUPS	ERAA, FAPA, KAEF, MFMI, MKTR, SMIL, WAPO
6 – Sep	Cum Dividend	—
Thursday	RUPS	JAZZ
7 – Sep	Cum Dividend	—
Friday	RUPS	INPS, NAYZ, VICO
8 – Sep	Cum Dividend	—

Source: NHKSI Research

NHKSJ Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,710.9							
BBCA	9,225	8,550	10,200	Overweight	10.6	12.2	1,137.2	24.2x	5.1x	21.9	2.2	22.2	34.2	0.9
BBRI	5,600	4,940	6,000	Overweight	7.1	25.8	848.7	15.2x	2.9x	19.4	5.1	12.0	18.9	1.0
BBNI	9,275	9,225	12,000	Buy	29.4	6.6	173.0	8.7x	1.2x	14.9	4.2	12.2	17.0	1.2
BMRI	6,125	4,963	6,750	Overweight	10.2	38.4	571.7	13.6x	2.5x	21.3	4.3	16.9	24.8	1.3
AMAR	278	232	392	Buy	41.0	6.5	5.1	66.7x	1.2x	(4.3)	N/A	#N/A	N/A	0.7
Consumer Non-Cyclicals							1,200.5							
INDF	7,025	6,725	8,600	Buy	22.4	9.8	61.7	6.8x	1.1x	16.7	3.7	6.3	92.1	0.5
ICBP	11,275	10,000	13,600	Buy	20.6	29.2	131.5	15.7x	3.3x	22.2	1.7	5.8	195.8	0.4
UNVR	3,680	4,700	4,200	Overweight	14.1	(19.1)	140.4	29.9x	35.7x	110.4	3.8	(5.5)	(20.0)	0.4
MYOR	2,580	2,500	3,200	Buy	24.0	38.7	57.7	22.9x	4.4x	20.2	1.4	3.1	89.7	0.6
CPIN	5,050	5,650	5,500	Overweight	8.9	(14.8)	82.8	43.7x	3.0x	7.1	N/A	7.9	(42.9)	0.5
JPFA	1,310	1,295	1,400	Overweight	6.9	(15.5)	15.4	39.0x	1.2x	3.1	3.8	(1.3)	(92.7)	0.6
AALI	7,675	8,025	8,000	Hold	4.2	(15.0)	14.8	11.5x	0.7x	6.1	5.3	(14.4)	(54.6)	1.0
Consumer Cyclicals							431.6							
ERAA	480	392	600	Buy	25.0	1.7	7.7	7.9x	1.1x	14.7	4.0	23.5	(9.2)	0.8
MAPI	1,970	1,445	2,000	Hold	1.5	87.6	32.7	15.4x	3.7x	27.0	0.4	27.3	(5.2)	0.7
Healthcare							277.4							
KLBF	1,750	2,090	2,200	Buy	25.7	4.5	82.0	24.8x	4.0x	16.7	2.2	9.4	(6.4)	0.4
SIDO	625	755	700	Overweight	12.0	(12.6)	18.8	16.9x	5.7x	34.0	5.8	2.6	0.6	0.6
MIKA	2,840	3,190	3,000	Overweight	5.6	6.0	40.5	42.5x	7.4x	18.1	1.3	(1.2)	(15.5)	0.3
Infrastructure							893.96							
TLKM	3,730	3,750	4,800	Buy	28.7	(18.9)	369.5	18.3x	3.0x	16.6	4.5	2.1	(4.2)	0.8
JSMR	4,350	2,980	5,100	Buy	17.2	26.1	31.6	10.0x	1.4x	14.5	1.7	18.3	56.3	0.9
EXCL	2,430	2,140	3,800	Buy	56.4	(7.6)	31.9	25.2x	1.2x	5.0	1.7	12.0	(13.8)	0.8
TOWR	1,040	1,100	1,260	Buy	21.2	(16.8)	53.1	15.7x	3.4x	23.7	2.3	8.7	(8.8)	0.3
TBIG	2,040	2,300	2,390	Buy	17.2	(29.9)	46.2	30.7x	4.3x	12.9	1.7	(0.7)	(18.6)	0.4
MTEL	735	800	860	Buy	17.0	(8.7)	61.4	31.8x	1.8x	5.8	2.9	#N/A	N/A	0.5
WIKA	394	800	1,280	Buy	224.9	(62.5)	3.5	N/A	0.3x	(4.6)	N/A	#N/A	N/A	1.2
PTPP	575	715	1,700	Buy	195.7	(42.2)	3.6	12.5x	0.3x	2.5	N/A	(10.8)	14.3	1.1

Source : Bloomberg, NHKSJ Research

NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Property & Real Estate							281.9							
CTRA	1,125	940	1,500	Buy	33.3	15.4	20.9	12.8x	1.1x	8.9	1.3	(4.2)	(22.4)	0.9
PWON	452	456	600	Buy	32.7	(7.8)	21.8	11.6x	1.2x	10.8	1.4	5.3	45.8	1.1
Energy							1,312.4							
PGAS	1,365	1,760	1,770	Buy	29.7	(24.8)	33.1	8.9x	0.8x	9.1	10.3	2.5	(40.0)	0.8
PTBA	2,910	3,690	4,900	Buy	68.4	(31.7)	33.5	3.6x	1.8x	45.1	37.6	#N/A	N/A	1.0
ADRO	2,710	3,850	3,900	Buy	43.9	(28.3)	86.7	2.6x	0.9x	37.4	18.0	(1.8)	(27.6)	1.3
Industrial							434.9							
UNTR	26,650	26,075	32,000	Buy	20.1	(21.4)	99.4	4.5x	1.3x	29.2	26.3	13.6	11.2	0.9
ASII	6,550	5,700	8,000	Buy	22.1	(5.4)	265.2	9.4x	1.4x	15.2	9.8	13.0	(4.0)	1.1
Basic Ind.							1,364.2							
SMGR	6,900	6,575	9,500	Buy	37.7	7.7	46.8	18.0x	1.1x	6.1	3.6	2.0	(9.0)	0.8
INTP	10,650	9,900	12,700	Buy	19.2	12.4	39.2	16.3x	1.9x	11.8	1.5	15.3	141.8	0.7
INCO	6,000	7,100	8,200	Buy	36.7	3.9	59.6	17.9x	1.6x	9.2	1.5	16.7	12.6	1.2
ANTM	1,965	1,985	3,450	Buy	75.6	3.4	47.2	11.3x	2.0x	18.5	4.0	15.4	23.8	1.4

Source : Bloomberg, NH KSI Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9129

E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC
BD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. Kav 52-
53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Bar
u, South Jakarta City, Jakarta 12190 No.
Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang
Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F
No.2, Kel. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S Medan
Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330